



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, energi listrik dikelola oleh BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu PT PLN (Persero). Dalam penyaluran listriknya terdapat berbagai macam listrik berdasarkan besar tegangannya yaitu Tegangan Ekstra Tinggi (TET), Tegangan Tinggi (TT), Tegangan Menengah (TM), dan Tegangan Rendah (TR). Penyaluran Listrik Tegangan Rendah dalam prosesnya diatur dalam unit yang bernama Distribusi melalui jaringan distribusi.

Jaringan distribusi adalah suatu saluran/ jaringan yang menghubungkan dari sumber daya listrik besar (gardu induk) dengan para konsumen/pemakai listrik baik itu pabrik, industri, atau rumah tangga. Didalam sistem jaringan distribusi ini sering terjadi rugi-rugi atau biasa disebut dengan susut. Susut ini sendiri berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua yaitu susut teknik dan susut non teknik.. kWh meter yang sudah tidak layak pakai dapat mempengaruhi susut non teknis karena pengaruh dari kWh meter yang tidak layak pakai membuat daya yang terpakai menjadi tidak terukur di kWh meter.

Oleh karena itu, betapa pentingnya penggantian kWh meter dalam sistem distribusi untuk menekan susut non teknis pada pelanggan tegangan rendah, maka penulis mengangkat judul **“Analisa Penggantian Kwh Meter Pelanggan TR Untuk Mengurangi Susut Non Teknis Di UP3 OGI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam laporan akhir ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara mengetahui besarnya nilai error pada kwh meter 1 fasa ?
- b. Bagaimana perbandingan dari pemakaian kwh jual sebelum dan sesudah dilakukan penggantian kwh meter 1 fasa ?



1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada laporan akhir ini adalah

- a. Penggantian kwh meter 1 fasa pada pelanggan tegangan rendah
- b. Tingkat kelayakan dari kwh meter 1 fasa pada pelanggan tegangan rendah.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

- a. Untuk mengetahui besarnya nilai error pada kWh meter 1 fasa pada pelanggan tegangan rendah.
- b. Untuk mengetahui perbandingan dari pemakaian kWh jual sebelum dan sesudah penggantian kWh meter 1 fasa.

1.4.2 Manfaat

- a. Untuk menambah wawasan bagi pembaca untuk mengetahui nilai error pada kWh meter 1 fasa pada pelanggan tegangan rendah
- b. Untuk menjadi referensi dan masukan ke depannya bagi pembaca mengenai tingkat kelayakan pada kwh meter 1 fasa pelanggan tegangan rendah.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan pada laporan akhir ini adalah

- a. Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan adanya pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan mencari referensi yang menunjang dengan pokok bahasan laporan ini serta sesuai dengan aplikasi di lapangan

- b. Observasi

Metode ini pelaksanaannya melalui tinjauan langsung ke lapangan, pencarian data dilakukan dengan melihat secara langsung mengenai peralatan yang dipakai dalam pemenuhan kebutuhan listrik di PT. PLN (Persero) UP3 Ogan Ilir.

- c. Wawancara

Melakukan sesi wawancara terhadap pegawai PLN dan dosen pembimbing mengenai tingkat kelayakan pada kwh meter.



1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis, pembuatan laporan akhir ini dibagi menjadi beberapa bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penulisan dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas teori-teori dasar yang berhubungan dengan APP (Alat Pengukur dan Pembatas), kWh Meter dan MCB.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas metode penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, standar operasional prosedur, teknik pengumpulan data dan teknik evaluasi data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini hasil dan pembahasan dari tingkat kelayakan kWh meter dan perbandingan dari pemakaian kWh sebelum dan sesudah penggantian kWh meter.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN